



Volume 12 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 1098- 1104

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v12i3.64218

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

## PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP

Dwi Sutriani, Nuraini Asriati, Syamsuri

Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Tanjungpura

### Article Info

#### Article history:

Received: 15 Desember 2022

Revised : 29 Maret 2023

Accepted: 5 April 2023

#### Keywords:

Online Learning, Grade Point Average (GPA)

### ABSTRACT

Online learning is learning that is carried out online, using learning applications and other social networks. With online learning it is expected to be able to achieve better student Grade Point Average (GPA) results. The objectives of this study are: (1) To find out how online learning is carried out for Economics Education students at FKIP Untan. (2) To find out the GPA of Economics Education students in implementing online learning at FKIP Untan. (3) To find out the effect of online learning on the Grade Point Average (GPA) of FKIP Untan students. In this study, researchers used a quantitative approach to the survey method. The technique used is indirect communication. The data collection tool used is a questionnaire (questionnaire). The results of the study show that there is no influence between online learning and the Grade Point Average (GPA), which can be seen from the results of a simple linear regression, namely through the t test, the magnitude is  $> 0.05$ . Known It is that tcount is  $-0.981$  and a significance of  $0.332$ . Meanwhile the results obtained for ttable were  $2.014$ . Thus, it is known that the value of tcount  $<$  ttable ( $-0.981 < 2.014$ ), and a significance of  $0.05 < 0.332$  then  $H_a$  is rejected.

Copyright © 2023 Dwi Sutriani, Nuraini Asriati, Syamsuri

### Corresponding Author:

Dwi Sutriani

Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura, Jalan Prof. Dr. H. Nawawi, Pontianak

Email: uwestrn125@gmail.com

### PENDAHULUAN

Sejak kemunculan virus *covid-19* di Indonesia pada permulaan tahun 2020, terjadi banyak perubahan kebijakan yang harus ditetapkan untuk menekan angka penyebaran virus. Hal tersebut berdampak pada berbagai sektor termasuk bidang pendidikan, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran. Sebagai langkah untuk mengantisipasi penyebaran *covid-19*, pihak pemerintah Indonesia telah melakukan kegiatan pembelajaran yang pada awalnya dilakukan secara tatap muka diubah menjadi pembelajaran daring. Penerapan pembelajaran/

perkuliahan secara daring (*online*) merupakan solusi agar proses perkuliahan dapat tetap berjalan di tengah pandemi *covid-19*, terutama bagi beberapa kampus yang harus meniadakan proses perkuliahannya secara langsung (*luring*) (Prabowo, 2020).

Menurut Ghirardini (2018) pembelajaran daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti kegiatan dengan belajar mandiri, pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan. Secara umum, pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran secara tatap muka (*luring*). Pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian mahasiswa dalam menerima dan mengelola informasi yang diberikan secara *online*. Dosen dan mahasiswa tentu harus membiasakan diri dengan segala teknologi untuk memudahkan proses pembelajaran.

Dengan adanya pembelajaran daring diharapkan mampu mencapai hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa menjadi lebih baik. Menurut Wicaksono (2012) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka kumulatif dengan kemajuan belajar mahasiswa yang menunjukkan hasil belajar mulai dari semester pertama sampai semester akhir yang telah ditempuh. Observasi awal yang peneliti lakukan adalah dengan mengambil data IPK tiga semester mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Reguler A dan PPAPK di PDDikti Untan. Dari hasil observasi tersebut, terdapat indeks prestasi mahasiswa yang mengalami peningkatan dan penurunan selama pembelajaran daring.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa dari responden sebanyak 47 orang mahasiswa selama pembelajaran daring pada semester 1 yaitu, terdapat 2% atau sebanyak 1 orang mahasiswa yang mendapatkan nilai 3,00-3,25. Kemudian sebanyak 3 orang mahasiswa mendapat nilai 3,26-3,50 dengan persentase 6%. Kemudian sebanyak 5 orang mahasiswa mendapatkan nilai 3,51-3,70 dengan persentase 11%, dan sebanyak 38 orang mahasiswa yang mendapat nilai 3,71 – 4,00 dengan persentase 81%. Kemudian pada pembelajaran daring semester 2 yaitu, terdapat 2% atau sebanyak 1 orang mahasiswa yang mendapatkan nilai 3,00-3,25. Kemudian sebanyak 7 orang mahasiswa yang mendapatkan nilai 3,26-3,50 dengan persentase 15%, kemudian sebanyak 11 orang mahasiswa yang mendapatkan nilai 3,51-3,70 dengan persentase 23%, dan sebanyak 28 orang mahasiswa yang mendapatkan nilai 3,71-4,00 dengan persentase 60%.

Dan pada pembelajaran daring semester 3 terdapat 1 orang mahasiswa yang mendapatkan nilai 3,00-3,25 dengan persentase 2%. Kemudian sebanyak 6 orang yang mendapatkan nilai 3,26-3,50 dengan persentase 12%. Kemudian sebanyak 12 orang yang mendapatkan nilai 3,51-3,70 dengan persentase 26%, dan sebanyak 28 orang mahasiswa yang mendapatkan nilai 3,71-4,00 dengan persentase 60%.

Pada era sekarang, teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pembelajaran, termasuk membantu proses belajar mengajar, yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi (Wekke & Hamid, 2013). Menurut Isma (2016) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Hasil penelitian dari Rifki Aisyatul Faroh (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran online mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap IPK mahasiswa Teknik Elektro Universitas Islam Lamongan. Pembelajaran daring dapat dikatakan efektif apa bila adanya hubungan timbal balik antara mahasiswa dan dosen untuk mencapai suatu tujuan secara bersama. Selain itu juga harus ada respon mahasiswa terhadap pembelajaran, penguasaan konsep pembelajaran, dan pemahaman mahasiswa pada materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti sampaikan di atas, peneliti ingin menganalisis apakah pembelajaran yang dilaksanakan saat ini (pembelajaran daring) berpengaruh terhadap naik atau turunnya nilai IPK mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik dengan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada mahasiswa FKIP Untan. Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah metode survey. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yaitu pada angkatan 2020, dengan populasi 47 mahasiswa Reguler dan PPAPK. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dimana metode pengumpulan datanya adalah dengan cara mengedarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan dan pernyataan, yang disampaikan secara sistematis kepada responden.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dimana peneliti memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan melalui *google form* yang akan disebarakan kepada responden untuk dijawab. Analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, uji normalitas dan uji linieritas. Sedangkan dalam pengujian hipotesis menggunakan uji-t yang digunakan untuk menguji variabel bebas (pembelajaran daring) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (IPK), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Tanjungpura Pontianak dengan melibatkan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020. Sampel diambil dari angkatan tersebut untuk menjawab kuesioner yang diberikan yang terbagi 15 pernyataan untuk variabel X (pembelajaran daring) dan mengambil nilai IPK di PDDikti Untan untuk variabel Y (IPK). Hasil analisis deskriptif persentase pembelajaran daring pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN Pontianak dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>Pembelajaran Daring</b>	47	43	68	57.30	5.744
<b>Indeks Prestasi Kumulatif</b>	47	3,30	3,97	3.7492	.17104
<b>Valid N (listwise)</b>	47				

*Sumber: Data Olahan 2022*

Berdasarkan Tabel 1 terkait statistik deskriptif, menunjukkan bahwa jumlah data responden (N) dalam penelitian ini sebanyak 47 mahasiswa. Variabel pembelajaran daring (X) memiliki nilai minimum sebesar 43, nilai maksimum sebesar 68, nilai rata-rata (mean) sebesar 57.30, dan standar deviasi sebesar 5.744. Nilai rata-rata variabel pembelajaran daring (X) terdapat dalam interval 40 – 60 sehingga termasuk kategori cukup. Kemudian variabel Indeks Prestasi Kumulatif (Y) memiliki nilai minimum sebesar 3.30, nilai maksimum sebesar 3.97, nilai rata-rata (mean) sebesar 3.749, dan standar deviasi sebesar 0,171. Nilai rata-rata variabel indeks prestasi kumulatif (Y) terdapat dalam interval 10 – 20 sehingga kategori sangat kurang.

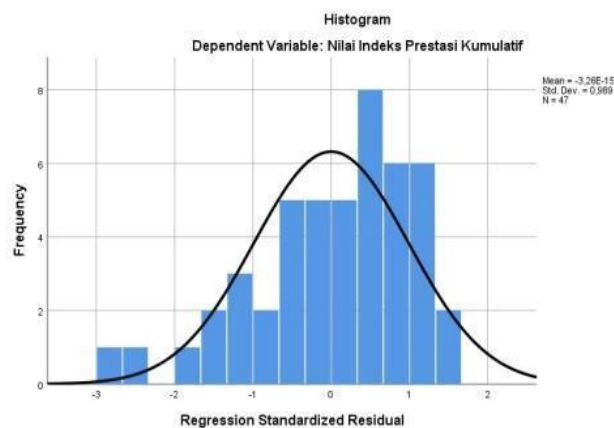
Adapun hasil pengujian asumsi klasik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
<b>N</b>		47
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,16924312
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	,114
	Positive	,091
	Negative	-,114
<b>Test Statistic</b>		,042
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		,163 <sup>c,d</sup>

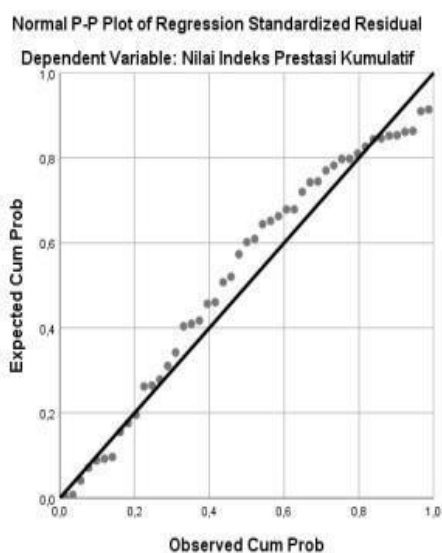
*Sumber: Data Olahan 2022*

Berdasarkan Tabel 3 terkait hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorof Smirnov, didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,163, di mana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.



**Gambar 1 Uji Normalitas Data dengan Grafik Histogram**

Data yang dikatakan berdistribusi normal jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah yang semakin naik pada grafik histogramnya. Sebaliknya jika data menyebar dari arah garis atau tidak mengikuti garis histogram maka data tersebut tidak berdistribusi normal.



**Gambar 2 Uji Normalitas Data dengan Grafik P-Plot**

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat grafik histogram maupun grafik p-plot, dimana grafik histogram membentuk pola kurva bel yang artinya berdistribusi normal. Selanjutnya pada gambar P-plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan lebih lanjut bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Adapun hasil dari uji linieritas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
,447	19	,024	,707	,781
,028	1	,028	,846	,366
,419	18	,023	,699	,783
,899	27	,033		
620,800	46			

Sumber: Data olahan 2022

Berdasarkan Tabel 3 terkait hasil uji linieritas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai Sig. deviation form linearity sebesar  $0.783 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pembelajaran daring (X) terhadap indeks prestasi kumulatif (Y).

**Tabel 4 Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,996	-,004		15,801	,000
	Pembelajaran Daring	-,004	,004	-,145	-,981	,332

a. Dependent Variable: Indeks Prestasi Kumulatif

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan Tabel 4 terkait hasil uji regresi linier sederhana tersebut, didapatkan persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 3,996 + -0,004x$$

Dengan demikian nilai konstanta (a) adalah 3,996 yaitu pembelajaran daring (X) bernilai nol (0), maka Indeks Prestasi Kumulatif (Y) 3,996. Nilai koefisien regresi variabel pembelajaran (X) yaitu -0,004 ini berarti bahwa setiap peningkatan pembelajaran daring sebesar 1, maka indeks prestasi kumulatif akan bertambah -0,004. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,981 < 2,014$ ) dan signifikansi  $0,05 < 0,332$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pembelajaran daring terhadap Indeks Prestasi Kumulatif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh variabel bebas (X) yaitu pembelajaran daring terhadap variabel terikat (Y) indeks prestasi kumulatif, sehingga nilai  $R^2$  adalah 0,021 maka dapat dinyatakan bahwa koefisien  $KD = R^2 \times 100\% = 0,021 \times 100\% = 21\%$ . Dengan demikian pembelajaran daring terdapat indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan sebesar 21% sedangkan sisanya yaitu 79% diduga dipengaruhi variabel lain yang tidak peneliti teliti lebih lanjut.

### Pembahasan

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa (1) Pelaksanaan pembelajaran daring dilihat dari lima indikator yang menunjukkan kategori tinggi dimana indikator proses komunikasi dalam kategori sangat tinggi, pengelolaan pelaksanaan pembelajaran kategori tinggi, respon mahasiswa kategori tinggi, hasil belajar mahasiswa kategori tinggi, dan pemahaman mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran kategori tinggi. (2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Pembelajaran Daring di FKIP Untan. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil pengolahan data mengenai IPK berdasarkan data yang diperoleh dari responden sebanyak 47 orang mahasiswa selama pembelajaran daring terdapat 31 orang yang mendapatkan nilai 3,71 – 4,00 yaitu predikat sangat baik dengan persentase 66%. Kemudian sebanyak 12 orang yang mendapatkan nilai 3,51 – 3,70 yaitu predikat baik dengan persentase 26%. Dan sebanyak 4 orang mendapatkan nilai 3,26 – 3,50 yaitu predikat cukup dengan persentase 8%. (3) Pengaruh pembelajaran daring terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan. Hasil analisis data dan uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti dari angket yang disebarakan melalui google form kepada mahasiswa, diketahui pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Hal ini dapat dilihat dari hasil regresi linier sederhana yaitu melalui uji  $t < 0,05$ . Diketahui  $t_{hitung}$  sebesar -0,981 dan signifikansi 0,332.

Sementara itu hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2,014. Dengan demikian, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,981 < 2,014$ ), dan signifikansi  $0,05 < 0,332$  maka  $H_a$  ditolak. Dari penelitian yang diperoleh koefisien regresi ( $R^2$ ) dari variabel X besarnya -0,004 yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel pembelajaran daring terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan sebesar 21% sisanya 79% diduga dipengaruhi variabel lain yang tidak peneliti teliti lebih lanjut. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran daring tidak mempengaruhi indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Hal ini terjadi karena sebelum adanya pembelajaran daring para mahasiswa sudah belajar secara optimal dan memahami materi yang disampaikan oleh dosen yang menghasilkan nilai mahasiswa masuk kategori sangat baik.

Ketika pembelajaran daring mulai diterapkan karena adanya covid-19 memungkinkan mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Hal ini dapat dikatakan bahwa ditengah pandemi covid-19, tidak menjadi alasan mahasiswa untuk tidak dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi dalam pembelajaran daring walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kurang-kekurangan yang ditemukan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Clara Cindy Claudiya (2021) bahwa pembelajaran daring tidak mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai  $t = 1,492$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,148$ . Level signifikansi yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$ , sehingga hasilnya  $0,148 > 0,05$  Ha ditolak. Bearti siswa kurang memahami materi pembelajaran yang telah diberikan, karena tidak ada peningkatan pengetahuan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka secara umum dapat peneliti simpulkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, berdasarkan angket yang disebarakan diperoleh persentase sebesar 74,89% yang berada pada interval 61% - 80% yang artinya berada pada kategori tinggi.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Pembelajaran Daring di FKIP Untan, berdasarkan data yang di peroleh dari responden selama pembelajaran daring terdapat 31 orang yang mendapatkan nilai 3,71 – 4,00 yaitu predikat sangat baik dengan persentase 66%. Kemudian sebanyak 12 orang yang mendapatkan nilai 3,51 – 3,70 yaitu predikat baik dengan persentase 26%. Dan sebanyak 4 orang mendapatkan nilai 3,26 – 3,50 yaitu predikat cukup dengan persentase 8%.

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Mahasiswa FKIP Untan, dapat dilihat dari hasil regresi linier sederhana dengan uji  $t < 0,05$ . Diketahui  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,981$  dan signifikansi  $0,332$ . Sementara itu hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar  $2,014$ . Dengan demikian, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,981 < 2,014$ ), dan signifikansi  $0,05 < 0,332$  maka  $H_0$  ditolak. Dari penelitian yang diperoleh koefisien regresi ( $R^2$ ) dari variabel X besarnya  $-0,004$  yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel pembelajaran daring terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan sebesar 21% sisanya 79% diduga dipengaruhi variabel lain yang tidak peneliti teliti lebih lanjut.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut: Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam pembelajaran daring ini adalah banyak mahasiswa yang mengeluhkan tugas yang banyak tanpa adanya materi yang cukup sehingga mereka agak kewalahan dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka tenaga pendidik perlu berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat terus bertahan.

Mahasiswa juga harus memiliki motivasi dalam dirinya sendiri dan mempunyai tanggung jawab agar terbiasa dan dapat melaksanakan pembelajaran daring apabila dosen tidak dapat memberikan perkuliahan secara langsung.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring dari pihak universitas juga perlu mempertimbangkan pembelajaran daring dibarengi pembelajaran secara luring agar mahasiswa merasa termotivasi dan merasa semangat dalam menjalani proses pembelajaran dalam perkuliahan. Pembelajaran secara daring sebaiknya menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdeldayem, M. M., Aldulaimi, S. H. and Abdulrazaq, M. L. (2020). Virtual Learning and Students' Connectedness in the Time of Coronavirus. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), p. 12. <http://sercsc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/25862>.
- Purwanto, Agus. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Penerbit Gava Media.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ansari, E., Sumartono, B. G., & Syamsuri, S. (2022). Sikap Optimisme Peserta Didik dalam Pembelajaran Ekonomi secara Online di Masa Pandemi Covid-19. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(1), 20–30. <https://doi.org/10.21093/TWT.V9I1.4052>

- Aulia, S. (2020). Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi. 20 Juli. <https://www.suara.com/yoursay/2020/07/20/175556/pembelajaran-daring-pada-masa-pandemi/>
- Baber, H. (2021). Modelling the acceptance of e-learning during the pandemic of COVID-19-A study of South Korea. *The International Journal of Management Education*, 19(2). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100503>
- Claudya, Clara Cindy. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar, Integritas, dan Situasi Siswa pada Materi Gelombang Mekanik Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Bintan Timur Tahun Ajaran 2020/2021. <https://repository.usd.ac.id/40061/>
- Fatwa, I., & Rofiq, Z. (2019, June). Relationship between Student Activity Unit Involvement and Cumulative Achievement Index of Students at the Departement of Mechanical Engineering Education State University of Medan. In *3rd International Conference on Current Issues in Education (ICCIE 2018)* (pp. 280-283). Atlantis Press. <https://www.atlantis-press.com/article/125910384.pdf>
- Jumrah, J., Syahrudin, H., & Syamsuri, S. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kombinasi Google Classroom dan Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Akibat Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa. Kelas XI RPL Di SMK Koperasi Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(9). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/49644>
- Nurjanah, N., Syamsuri, S., & Purnama, S. (2021). Pemanfaatan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru PPKN Kelas XI IPA III dan IV SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(2), 118–123. <https://doi.org/10.52060/MP.V6I2.589>
- Kasmadi. (2014). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Alfabeta.